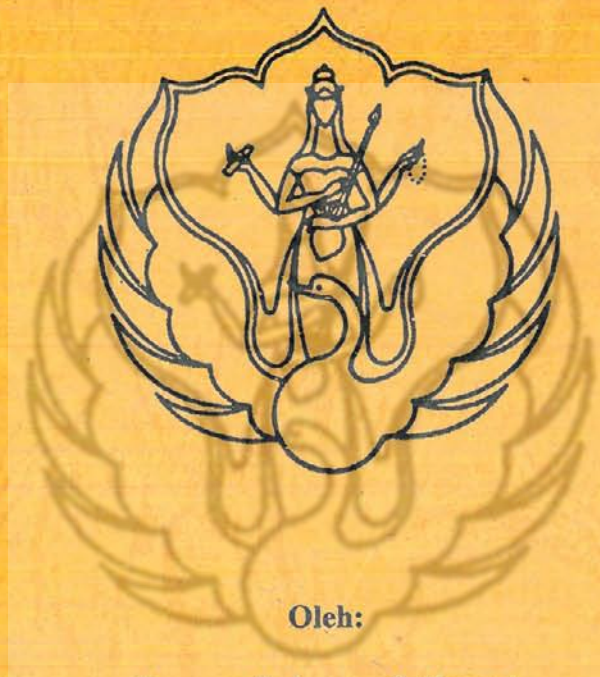


**METODE PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK DI VOCA
MUSICOURSE KLATEN**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Buyung Pujayana Setiawan
NIM. 0611070013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

METODE PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK DI VOCA MUSICOURSE KLATEN

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Buyung Pujayana Setiawan
NIM. 0611070013



JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2012

METODE PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK DI VOCA MUSICOURSE KLATEN

Oleh:

**Buyung Pujayana Setiawan
NIM. 0611070013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan



Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus
tanggal 19 Juni 2012

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua

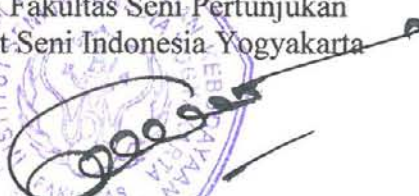

Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota


Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota

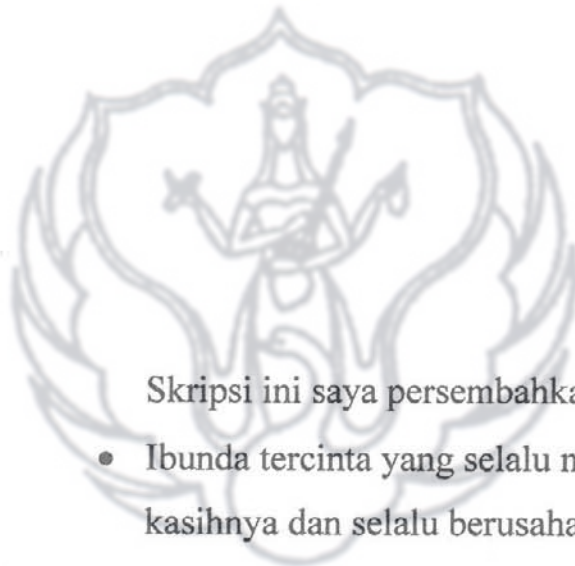

Drs. Haris Natanael S., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum.
NIP 19560308 197903 1 001

“Segala hal yang baik pasti memiliki suatu keburukan, begitu pula sebaliknya, segala hal yang buruk pasti memiliki suatu kebaikan. Tak ada gading yang tak retak, tak ada yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah imajinasi kita, seperti halnya Tuhan.”



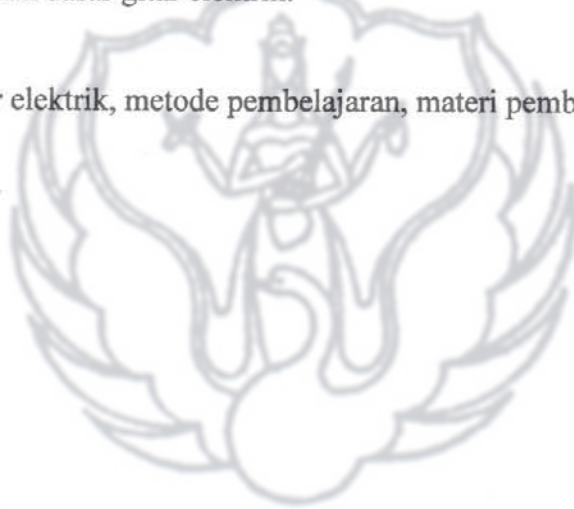
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Ibunda tercinta yang selalu memberikan kasihnya dan selalu berusaha mengerti aku
- RIP. Ratrika Angga yang telah menjadi inspirasi dan selalu memberi motivasi untuk perjalanan hidup kedepan

INTISARI

Skripsi ini membahas tentang “Metode Pembelajaran Gitar Elektrik Di Voca Musicourse Klaten.” Pembahasan metode pembelajaran berupa penyusunan materi pembelajaran gitar elektrik. Materi pembelajaran ditujukan untuk tingkat dasar atau *fundamental*. Penyusunan materi terbagi dalam dua tahapan yaitu penyusunan materi untuk tingkat 1 dan penyusunan materi untuk tingkat 2. Kedua tingkat tersebut masih merupakan tingkat pembelajaran dasar. Untuk mendukung penelitian, dilakukan pencarian dan pengamatan data berupa buku-buku panduan pembelajaran gitar elektrik dan video-video pembelajaran gitar elektrik. Juga dilakukan pengamatan langsung terhadap perkembangan siswa-siswa yang sudah mengikuti pembelajaran gitar elektrik di Voca Musicourse dan juga melakukan wawancara kepada pimpinan dan tenaga pengajar gitar elektrik di sana sehingga materi proses pembelajaran gitar elektrik ini dapat sesuai dengan kebutuhan para siswa yang ingin belajar dan mendalami tentang permainan gitar elektrik. Materi-materi pembelajaran yang disusun meliputi teori musik dasar, harmoni dasar, dan teknik-teknik permainan dasar gitar elektrik.

Kata-kata kunci: gitar elektrik, metode pembelajaran, materi pembelajaran



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul "*Proses Pembelajaran Gitar Elektrik Di Voca Musicourse*", disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dari awal sampai akhir proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa banyak sekali dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan sampai skripsi ini terselesaikan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.St., selaku ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Suryati, M. Hum., selaku sekretaris Jurusan Musik.
3. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn., selaku dosen pembimbing I, dan Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Hendrikus Imoeng S.Sn., selaku dosen wali selama menempuh studi akademik di kampus ISI Yogyakarta.

5. Dr. Djohan, M.Si., dan Kustap Yusuf, M.Sn., yang telah menjadi dosen mayor selama menempuh studi akademik di kampus ISI Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan, semoga bermanfaat.
7. Seluruh anggota keluarga terkhusus kepada ibunda tercinta, terimakasih untuk kasih sayang dan didikannya selama ini.
8. Nadia Cinta Belagistha yang selama ini selalu menemani, memberikan dorongan dan semangat.
9. Teman-teman Kandang Art, Raprika Bangkit, RIP. Rarika Angga, Seta Dewa, Intan, Pras, Kuman, Antok, Agung 07, terimakasih untuk persaudaraan kalian.
10. Teman-teman Bang Brozz Band, Mizno, Gendol, Fandik, Winner, untuk kebersamaannya selama ini dan tetap metal.
11. Teman-teman di Klaten, Gilang, Yogas, Pepi, Petong, Badrun, Andek, terimakasih untuk persaudaraan yang telah terpelihara selama ini.
12. Mas Antok Solo, untuk gitar buatannya yang selalu menemani dalam penggarapan sekripsi ini.
13. Semua pihak di Voca Musicourse yang telah mengijinkan menjadi tempat penelitian untuk sekripsi ini.
14. MS Word, Sibelius 6, Corel Draw yang membantu pengetikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	5
G. Sistematika penulisan	6

BAB II PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK DAN LATAR BELAKANG

VOCA MUSICOURSE KLATEN

A. Sekilas Tentang Sejarah Gitar	7
B. Pembelajaran Gitar Elektrik	9
C. Latar Belakang Voca Musicourse Klaten	27

BAB III PROSES PEMBELAJARAN DAN PENYUSUNAN MATERI

PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK DI VOCA MUSICOURSE KLATEN

A. Materi Pembelajaran Gitar Elektrik Tingkat 1	29
B. Materi Pembelajaran Gitar Elektrik Tingkat 2	50
C. Pembahasan dan hasil Penelitian	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 2



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Anatomi gitar elektrik	11
Gambar 2: <i>Amplifire</i> gitar elektrik	12
Gambar 3: Cara <i>tuning</i> atau stem gitar elektrik	14
Gambar 4: Garis paranada, garis birama dan garis bantu.....	16
Gambar 5: Kunci G	16
Gambar 6: Nilai Not Balok	17
Gambar 7: Tanda istirahat	18
Gambar 8: Penulisan TAB atau Tabulator	18
Gambar 9: Susunan tangganada C mayor	20
Gambar 10: Susunan tangganada A minor.....	20
Gambar 11: Tanda pengulangan.....	21
Gambar 12: Petikan naik atau <i>up stroke</i>	21
Gambar 13: Petikan turun atau <i>down stroke</i>	21
Gambar 14: Tanda kres atau nada dinaikkan	22
Gambar 15: Tanda mol atau nada diturunkan	22
Gambar 16: Natural atau nada dikembalikan seperti semula	22
Gambar 17: Teknik <i>Hammer On</i>	23
Gambar 18: Teknik <i>Pull Off</i>	23
Gambar 19: Teknik <i>Slide</i>	24
Gambar 20: Teknik <i>Bend</i>	24
Gambar 21: Teknik <i>Release Bend</i>	25
Gambar 22: Teknik Vibrato	25
Gambar 23: <i>Pick</i> atau <i>pectrum</i>	26
Gambar 24: Cara memegang <i>pick</i>	26
Gambar 25: Latihan petikan dengan <i>pick</i>	27
Gambar 26: <i>Down Stroke</i> dan <i>Up Stroke</i>	31
Gambar 27: Latihan penjarian 1	32
Gambar 28: Latihan penjarian 2	33
Gambar 29: Latihan penjarian 3	33

Gambar 30: Posisi jari saat memegang neck gitar	34
Gambar 31: Diagram fret	38
Gambar 32: Letak posisi open string pada TAB	39
Gambar 33: Membaca TAB posisi senar 1,2,3	39
Gambar 34: Membaca TAB posisi senar 3,4,5	40
Gambar 35: Tangganada C mayor posisi 1	41
Gambar 36: Tangganada C mayor posisi 2	41
Gambar 37: Tangganada C mayor posisi 3	42
Gambar 38: Bentuk akord C mayor, F mayor dan G mayor	43
Gambar 39: <i>Power chord</i>	44
Gambar 40: Pola <i>strumming</i> 1	44
Gambar 41: Pola <i>strumming</i> 2	45
Gambar 42: Pola <i>strumming</i> 3	45
Gambar 43: Latihan <i>pull muting</i>	46
Gambar 44: Latihan <i>hammer on</i> 1	46
Gambar 45: Latihan <i>hammer on</i> 2	46
Gambar 46: Latihan <i>pull-off</i> 1	47
Gambar 47: Latihan <i>pull-off</i> 2	47
Gambar 48: Latihan <i>bend</i> 1	48
Gambar 49: latihan <i>bend</i> 2	48
Gambar 50: Latihan <i>release bend</i>	48
Gambar 51: latihan vibrato 1	49
Gambar 52: latihan vibrato 2	49
Gambar 53: Latihan penerapan teknik, akord, tangga nada	50
Gambar 54: Tangganada C pentatonik mayor	51
Gambar 55: Tangganada A pentatonik minor	51
Gambar 56: Tangganada A pentatonik blues	52
Gambar 57: Tangganada A pentatonik mayor posisi 1	52
Gambar 58: Tangganada A pentatonik mayor posisi 2	53
Gambar 59: Tangganada A pentatonik mayor posisi 3	53
Gambar 60: Tangganada A pentatonik mayor posisi 4	54

Gambar 61: Tangganada A pentatonik mayor posisi 5	54
Gambar 62: Tangganada A pentatonik minor posisi 1	55
Gambar 63: Tangganada A pentatonik minor posisi 2	55
Gambar 64: Tangganada A pentatonik minor posisi 3	56
Gambar 65: Tangganada A pentatonik minor posisi 4	56
Gambar 66: Tangganada A pentatonik minor posisi 5	57
Gambar 67: Latihan sekuen 1	58
Gambar 68: Latihan sekuen 2	58
Gambar 69: Latihan sekuen 3	59
Gambar 70: Latihan sekuen 4	59
Gambar 71: Latihan <i>legato</i> 1	60
Gambar 72: Latihan <i>legato</i> 2	60
Gambar 73: Latihan <i>arpeggio</i> 1	61
Gambar 74: Latihan <i>arpeggio</i> 2	61
Gambar 75: Latihan <i>arpeggio</i> 3	62
Gambar 76: Pola pergerakan akord 12 bar blues 1	62
Gambar 77: Pola pergerakan akord 12 bar blues 2	63

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk yang sempurna diberi akal dan budi dibandingkan makhluk lainnya, selalu berusaha untuk mencari kepuasan diri dan selalu berkreasi mengolah semua yang diberikan Tuhan menjadi nikmat untuk dirinya. Sesuatu yang pada mulanya tidak berbentuk lalu diberi bentuk, bentuk kreasi tersebut antara lain adalah kesenian. Kesenian yang sudah lama tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, merupakan wujud salah satu warisan budaya nenek moyang yang meliputi seni rupa, seni tari, seni sastra, seni drama, dan seni musik.

Seni sudah ada diseluruh dunia dan tumbuh sepanjang masa, sejak manusia lahir dan hidup bermasyarakat. Sedangkan seni itu sendiri merupakan bagian dari kebudayaan yang sudah ada dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Kesenian merupakan bagian integral dari kebudayaan secara menyeluruh yang dalam pengertiannya bahwa kesenian terintegrasi secara struktural dan kejiwaan dalam sistem kebudayaan yang didukung oleh masyarakat.¹

Begitu juga sama seperti pendidikan, pendidikan juga tumbuh sepanjang masa. Sejak lahir manusia telah mendapatkan pendidikan yang dimulai dari pendidikan dilingkungan keluarga. Pendidikan ini sering disebut pendidikan

¹Rohidi, Tjetjep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, Penerbit UI, Jakarta, 1992, hal. 5.

informal yang merupakan dasar bagi pendidikan selanjutnya, yaitu pendidikan di lingkungan sekolah (formal) dan pendidikan di lingkungan masyarakat (non formal) dan informal. Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran/intelektual dari tubuh anak agar anak dapat memajukan kesempurnaan hidup dan elaras bagi penghidupan yang kita didik selaras dengan dunianya.²

Musik sebagai salah satu bidang seni, merupakan suatu kebutuhan masyarakat baik masa kini maupun masa lampau. Musik adalah suatu yang abstrak yang berhubungan dengan bunyi. Akan tetapi alat-alat musik merupakan benda-benda yang berwujud dan dapat diamati. Namun demikian di balik itu selalu akan diketahui bahwa sesungguhnya alat-alat musik dan musik sangat erat berkaitan, bahkan dalam kenyataan yang tak terpisahkan bahwa kehidupan manusia dikelilingi oleh bunyi.³

Pada abad kedua puluh instrumen musik mengalami perkembangan yang sangat pesat.hal ini terbukti dengan adanya penemuan-penemuan dan kreasi-kreasi manusia yang membawa dampak bagi kelangsungan hidup manusia kelak. Progresi perubahan yang terjadi sekarang ini merupakan bagian dari proses dinamika kebudayaan dalam peradaban tersebut. Berbicara musik abad kedua puluh ini sangat berbeda dengan musik-musik abad sebelumnya. Pada masa sekarang perkembangan musik populer sangat pesat seperti musik : *pop, rock, blues, jazz, alternative* dan masih banyak lagi musik yang akan terus berkembang.

²Ki Hajar Dewantara, *Majelis Luhur Yogyakarta*, Persatuan Taman Siswa, 1962, hal. 14.

³Piter Eduart Johanes Ferdinandus, *Alat Musik Jawa Kuno*, Yogyakarta, MAHARDHIKA, 2001.

Pertunjukan-pertunjukan musik lewat media elektronik sangat berkembang pesat, gejala itulah yang mempengaruhi keingintahuan masyarakat akan musik dan bagaimana cara belajar bermain musik dengan baik. Menyingkapi gejala tersebut maka banyak berdiri sekolah musik termasuk Voca Musiccourse Klaten. Selain itu berdirinya Sekolah Musik Voca Musiccourse juga ingin mengembangkan kota Klaten yang selama ini perkembangan musiknya cukup baik tetapi belum terdapat tempat yang memfasilitasi masyarakat untuk belajar musik secara resmi dan diakui oleh Dinas Pendidikan Kota Klaten. Saat ini Voca Musiccourse merupakan satu-satunya sekolah musik di Klaten yang mendapat ijin resmi dan diakui oleh Dinas Pendidikan Kota Klaten.

Gitar elektrik merupakan salah satu instrumen musik yang cukup diminati. Di Voca Musiccourse sendiri siswa yang mengikuti pembelajaran gitar elektrik cukup banyak. Atas saran dari Departemen pendidikan, dikarenakan Voca Musiccourse telah mendapatkan ijin resmi, diharapkan buku panduan pembelajaran yang digunakan disusun sendiri. Itu digunakan untuk panduan proses pengajaran dan acuan penyusunan materi ujian kenaikan tingkat. Pada saat ini di Voca Musiccourse belum mempunyai buku panduan pembelajaran gitar elektrik sendiri, oleh karena itu perlu disusun buku panduan gitar elektrik agar para siswa yang mengikuti pembelajaran gitar elektrik dapat mengikuti ujian dan mendapat sertifikat kelulusan dari Dinas pendidikan kota Klaten.

Uraian sebelumnya membahas tentang gitar standar. Yang dimaksud dengan gitar standar di sini adalah gitar yang berdawai enam. Sementara itu gitar yang berdawai di luar enam tidak dibahas dalam tugas akhir ini. Pada umumnya

masyarakat memainkan gitar yang berdawai enam, dan menggunakan tangan kiri untuk pembentukan akordnya dan tangan kanan untuk memetik dawai-dawai atau menggunakan *pectrum/pick*. Hal ini dimaksudkan untuk menjadi batasan masalah bahwa pemain gitar kidal tidak dibahas dalam tugas akhir ini. Pada kenyataannya di Voka Musiccourse tidak ada peserta didik instrumen gitar yang tangannya kidal. Di samping itu tenaga pengajar dan metode pengajaran untuk pemain gitar kidal belum tersedia.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja materi yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran gitar elektrik di Voka Musiccourse Klaten?
2. Bagaimana susunan materi yang tepat untuk dijadikan panduan proses pembelajaran gitar elektrik di Voka Musiccourse Klaten?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui materi apa saja yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran gitar elektrik di Voka Musiccourse Klaten
2. Mengetahui susunan-susunan materi yang tepat untuk proses pembelajaran gitar elektrik di Voka Musiccourse Klaten

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan wahana ini sebagai salah satu kontribusi kepada masyarakat luas khususnya kota Klaten.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi proses pembelajaran gitar elektrik khususnya untuk Voka Musiccourse.
3. Mengetahui lebih jauh tentang proses pembelajaran gitar elektrik.

4. Mengetahui elemen-elemen apa saja yang ada didalam proses pembelajaran gitar elektrik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Dan Denley, *How To Solo With Pentatonic Scale*, Guitar Master Secret, USA, 2005. Buku ini berisi tentang pembahasan tangga nada pentatonik dan penggunaanya dalam improvisasi. Tulisan ini akan membantu penulis dalam bab 3 tugas akhir ini.
2. Steve Krenz, *Learn And Master Giutar*, Legacy Learning System, Inc., 2010. Buku ini membahas tentang susunan materi pembelajaran elektrik dari tingkat dasar sampai tingkat lanjut. Tulisan ini akan membantu penulis dalam bab 1, 2 dan 3 tugas akhir ini.

F. Metode penelitian

1. Menentukan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini termasuk pada penelitian musikologis yang lebih tertuju pada metode pembelajaran musik, teori musik dan harmoni dengan pendekatan penelitian kepustakaan. Untuk melengkapi data-data digunakan juga penelitian lapangan berupa observasi dan wawancara. Proses pembelajaran ini menggunakan panduan proses pembelajaran yang sudah ada sehingga dapat disusun berdasarkan sumber yang nyata keberadaannya.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pencarian data dan informasi yang berhubungan dengan penulisan. Sumber data diperoleh dari:

- a. Studi kepustakaan, mencari dan mengumpulkan data-data tentang proses pembelajaran gitar elektrik yang terdapat dalam buku-buku dan dijadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi.
- b. Observasi, yaitu mengamati proses-proses pembelajaran gitar elektrik baik dari media elektronik seperti: VCD, DVD, dan pengamatan proses pembelajaran gitar elektrik di Sekolah Musik Voca Musicourse secara langsung.
- c. Wawancara dengan pengajar gitar elektrik dari Sekolah Musik Voca Musicourse Klaten.

G. Sistematika Penulisan

Bab I: PENDAHULUAN. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK DAN LATAR BELAKANG VOCA MUSICOURSE KLATEN. Berisi tentang sekilas sejarah gitar, materi-materi proses pembelajaran gitar elektrik, dan latar belakang Voca Musicourse.

Bab III: PROSES PEMBELAJARAN DAN PROSES PENYUSUNAN MATERI PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK DI VOCA MUSICOURSE KLATEN. Berisi tentang penyusunan materi pembelajaran gitar elektrik dari tingkat 1 dan 2, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab IV: PENUTUP. Berisi tentang kesimpulan dan saran.